

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur kimia zeolit	6
Gambar 2.2 Struktur Kerangka Zeolit Alam	6
Gambar 2.3 Pembentukan situs asam Bronsted dan Lewis pada Silika-Alumina	15
Gambar 2.4 Skema dasar <i>Scanning Electron Microscopy</i> (SEM)	16
Gambar 2.5 Skematik prinsip kerja FTIR	18
Gambar 2.6 Skema Spektrometer <i>X-Ray Fluorescence</i> (XRF)	19
Gambar 2.7 Prinsip kerja <i>X-Ray Diffraction</i> (XRD)	20
Gambar 2.8 Bagian- bagian Surface Area Analyzer	22
Gambar 2.9 Klasifikasi Isotherm Adsorpsi Desorpsi menurut International Union Of Pure and Applied Chemistry (IUPAC)	23
Gambar 3.1 Aktivasi zeolit alam	26
Gambar 3.2 Aktivasi zeolit menggunakan asam klorida	26
Gambar 3.3 Aktivasi zeolit menggunakan natrium hidroksida	27
Gambar 4.1 Difraktogram XRD dari zeolit alam sarulla (ZAS)	28
Gambar 4.2 Spektra FTIR dari ZAS	31
Gambar 4.3 Mekanisme dealuminasi dengan perlakuan asam klorida	33
Gambar 4.4 Perbandingan Hasil Difraktogram Sinar-X ZAS, H-ZAS 3M, H-ZAS 5M, dan H-ZAS 7M	34
Gambar 4.5 Perbandingan spektra FTIR dari ZAS, H-ZAS 3M, H-ZAS 5M, dan H-ZAS 7M	36
Gambar 4.6 Perbandingan Isotherm gas N ₂ adsorpsi dari ZAS, H-ZAS 3M, H-ZAS 5M, dan H-ZAS 7M	38

- Gambar 4.7 Hasil Pencitraan SEM dengan Mag = 1.00 K X dari ZAS, H-ZAS 3M, H-ZAS 5M, dan H-ZAS 7M 40
- Gambar 4.8 Perbandingan hasil difraktogram sinar- X ZAS, H-ZAB 0,2M, H-ZAB 0,5M, dan H-ZAB 2M 42
- Gambar 4.9 Perbandingan spektra FTIR dari ZAS, H-ZAB 0,2M, H-ZAB 0,5M, dan H-ZAB 2M 43
- Gambar 4.10 Perbandingan isotherm gas N₂ adsorpsi dari ZAS, H-ZAB 0,2M, H-ZAB 0,5M, dan H-ZAB 2M 45
- Gambar 4.11 Hasil pencitraan SEM dari H-ZAB 0,2M, H-ZAB 0,5M, dan H-ZAB 2M 46